

ADAPTASI VISUAL BUNGA ANGGREK BULAN DENGAN TEKNIK *EMBELLISHMENT MIXED MATERIAL* PADA BUSANA PESTA

Daivani Nasya Salsabila¹, Marissa Cory Agustina Siagian² dan Gina Shobiro Takao³

^{1,2,3} Kriya Tekstil dan *Fashion*, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom
Jl. Telekomunikasi. 1, Terusan Buahbatu – Bojongsoang, Telkom University, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot,
Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40257

Email : daivaninasya@student.telkomuniversity.ac.id¹, marissasiagian@telkomuniversity.ac.id²,
ginashobirotakao@telkomuniversity.ac.id³

Abstrak

Bunga anggrek bulan menginspirasi industri mode, dimana bunga ini sering kali diadaptasi sebagai elemen busana karena menciptakan keterhubungan yang harmonis antara tradisi, keindahan alam, dan inovasi *fashion*. Dikarenakan filosofinya, bunga anggrek bulan melambangkan tumbuhan yang kuat dan indah. Sehingga sebagian besar wanita suka menggunakan busana dengan motif bunga. Dengan demikian, filosofi anggrek dapat dituangkan menjadi ornamen yang digunakan pada busana wanita (Triyanto,2019). Salah satunya dapat dikembangkan potensinya sebagai *embellishment* pada busana pesta dengan menggunakan teknik *mixed material*. Penelitian ini menghasilkan sebuah pengembangan dari penelitian terdahulu dan menggali potensi pengolahan *mixed material* menggunakan kain asahi, kain keras M31, dan juga kain flanel serta menggunakan teknik *beading* untuk membentuk serat pada kelopak bunga agar menciptakan sebuah visual bunga anggrek bulan sebagai *embellishment* pada busana pesta. Pemilihan teknik *mixed material* dalam pembuatan *embellishment* bunga anggrek bulan tidak hanya tentang pencapaian estetika yang tinggi, tetapi juga tentang pengeksploasian nilai kreativitas, dengan nilai budaya, serta keberagaman dalam *design*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berupa studi literatur, observasi, wawancara, serta eksplorasi yang memberikan data mengenai material dan juga teknik yang digunakan dalam pengembangan inspirasi visual bunga anggrek menggunakan teknik *mixed material* pada busana.

Kata kunci: Bunga anggrek bulan, *Embellishment*, *Mixed material*, Busana, *Fashion*.

Abstract

The moon orchid inspired the fashion industry, where it is often adapted as an element of fashion because it creates a harmonious connection between tradition, natural beauty, and fashion innovation. Because of its philosophy, the moon orchid flower symbolizes a strong and beautiful plant. So most women like to use clothes with floral motifs. Thus, the philosophy of orchids can be poured into ornaments used in women's clothing (Triyanto, 2019). One of them can be developed its potential as *embellishment* in party fashion using mixed material techniques. This research resulted in a development of previous research and explored the potential of mixed material processing using asahi fabric, M31 hard fabric, and also flannel fabric and using beading techniques to form fibers on flower petals to create a visual moon orchid flower as *embellishment* in party clothes. The selection of mixed material techniques in making moon orchid *embellishment* is not only about achieving high aesthetics, but also about exploring the value of creativity, with cultural values, and diversity in design. This research uses qualitative methods in the form of literature studies, observations, interviews, and explorations that provide data on materials and also techniques used in the development of visual inspiration for orchid flowers using mixed material techniques in clothing.

Keywords: Moon orchid flower, *Embellishment*, *Mixed material*, Clothing, *Fashion*

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki banyak tradisi dan keanekaragaman flora (Risanti, 2020). Salah satu keanekaragaman flora di Indonesia salah satunya puspa nusantara terdapat 3 jenis bunga seperti bunga melati putih sebagai puspa bangsa, bunga rafflesia sebagai puspa langka, dan bunga anggrek bulan sebagai puspa pesona (Rahmah, 2022). Puspa nusantara merupakan puspa yang tersebar diseluruh penjuru wilayah di Indonesia, salah satu dari tradisi dan keanekaragaman puspa nusantara yaitu bunga melati putih yang berasal dari pulau Jawa banyak digunakan pada upacara pernikahan dan pemakaman, bunga rafflesia arnoldii yang berasal dari daerah Sumatera. Selain itu, terdapat bunga anggrek bulan yang berasal dari Ambon serta Maluku memiliki makna simbolis dalam budaya Indonesia sebagai lambang keanggunan, kesucian, dan kelembutan sehingga menciptakan daya tarik tersendiri, menjadikannya pilihan yang populer untuk dijadikan sebagai dekorasi contohnya bunga anggrek bulan dijadikan dekorasi pada pernikahan dan sering sekali dihubungkan dengan langgengnya pernikahan dan kebahagiaan dalam hidup bersama (Wardhani, 2023).

Bunga anggrek bulan juga menginspirasi industri mode, dimana bunga ini sering kali diadaptasi sebagai elemen busana karena menciptakan keterhubungan yang harmonis antara tradisi, keindahan alam, dan inovasi *fashion*. Dikarenakan filosofinya, bunga anggrek bulan melambangkan tumbuhan yang kuat dan indah. Sehingga sebagian besar wanita suka menggunakan busana dengan motif bunga. Dengan demikian, filosofi anggrek dapat dituangkan menjadi ornamen yang digunakan pada busana wanita (Triyanto, 2019). *Embellishment* merupakan wadah ekspresi yang sempurna untuk memasukkan keindahan alam, seperti bunga anggrek bulan dalam desain busana. *Embellishment* merupakan salah satu teknik menghias atau mendekorasi suatu permukaan kain dengan menggunakan berbagai macam teknik atau material yang bertujuan untuk mempercantik dan memperindah permukaan kain (Larasati, 2017). Pada *embellishment*, penggunaan *mixed material*

menambah dimensi artistik dan keanggunan pada desain busana. *Mixed material* sendiri merupakan suatu cara penggabungan beberapa macam material yang dikomposisikan pada permukaan untuk menghasilkan suatu karya menjadi lebih dimensional dan artistik dengan menggunakan teknik yang tepat (Phorio, 2017). Berdasarkan penelitian terdahulu oleh mahasiswa Telkom University pada tahun 2023 yang bernama Syifa Aurellia dengan mengolah *embellishment* menggunakan kain scuba, organza dan kain satin sebagai topik tugas akhir yang menghasilkan *embellishment* menggunakan inspirasi bunga anggrek bulan, terbukti bahwa teknik *mixed material* ini dapat menjadi peluang penulis untuk mengembangkan *embellishment* dengan inspirasi 3D bunga anggrek bulan. Sehingga *mixed material* menjadi pilihan yang tepat dalam penelitian ini di karenakan fungsi teknik ini yang sangat sesuai untuk menciptakan *embellishment* bunga anggrek bulan dengan menggunakan berbagai jenis material berupa kain yang berbeda namun tetap menciptakan karakteristik, bentuk visual, serta mempertahankan keindahan alami bunga anggrek bulan dan juga menambahkan nilai artistik yang lebih dalam.

Penelitian ini menghasilkan sebuah pengembangan dari penelitian terdahulu dan menggali potensi pengolahan *mixed material* menggunakan kain asahi, kain keras M31, dan juga kain flanel serta menggunakan teknik *beading* untuk membentuk serat pada kelopak bunga agar menciptakan sebuah visual bunga anggrek bulan sebagai *embellishment* pada busana pesta. Pemilihan teknik *mixed material* dalam pembuatan *embellishment* bunga anggrek bulan tidak hanya tentang pencapaian estetika yang tinggi, tetapi juga tentang mengeksplorasi nilai kreativitas dengan nilai budaya, serta keberagaman dalam *design*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berupa studi literatur, observasi, wawancara, serta eksplorasi yang memberikan data mengenai material dan juga teknik yang digunakan dalam pengembangan inspirasi visual bunga anggrek menggunakan teknik *mixed material* pada busana.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, dipergunakan metode penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Eksplorasi

Dilakukan beberapa eksplorasi, yaitu eksplorasi awal, eksplorasi lanjutan berupa eksplorasi stilasi digital dan eksplorasi bentuk, serta eksplorasi komposisi guna mengoptimalkan pengembangan *mixed material* dalam pembuatan modul *embellishment* dengan inspirasi anggrek bulan.

3. Hasil Dan Pembahasan


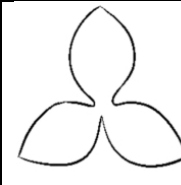

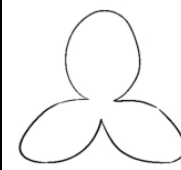
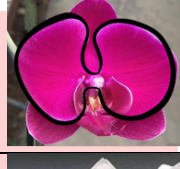
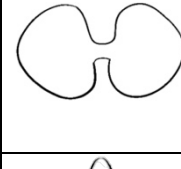



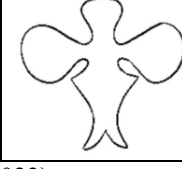
Pengembangan *mixed material* dalam pengolahan *embellishment* dimulai dengan melakukan eksplorasi awal guna mengetahui karakteristik serta material yang berpotensi untuk dikembangkan. Material yang optimal untuk dikembangkan menjadi *mixed material embellishment* dengan inspirasi anggrek bulan, yaitu kain asahi, kain keras M31, dan kain flanel karena memiliki karakteristik yang menyerupai anggrek bulan. Kain asahi memiliki karakteristik yang halus, berbahan tipis dan lembut, kain keras M31 memiliki karakteristik yang seratnya seperti *pulp* atau kertas, permukaan bahannya sedikit bertekstur, dan tidak mudah sobek. Adapun kain flanel memiliki karakteristik yang berserat seperti kapas, mudah untuk digunting, dan memiliki tekstur yang cukup kaku. sehingga kain asahi, kain keras M31 dan kain flanel merupakan perpaduan jenis yang optimal dan berpotensi untuk dikembangkan sebagai *embellishment* dengan kejaran visual anggrek bulan.

A. Eksplorasi Stilasi Bentuk dan Visual

Dalam pengembangannya, selanjutnya dilakukan eksplorasi stilasi bentuk dan visual, eksplorasi lanjutan, eksplorasi komposisi dan eksplorasi terpilih.

Tabel 1 Eksplorasi Stilasi Bentuk dan Visual

Bagian Bunga	Bentuk Bunga	Hasil Eksplorasi
--------------	--------------	------------------

Sepal		
Sepal		
Petal		
Labelum		
Labelum		

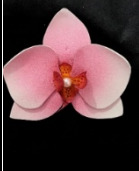
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)

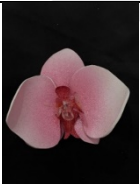
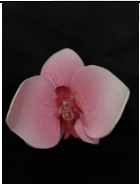

Kesimpulan: Setelah melakukan proses eksplorasi stilasi bentuk dan visual, didapatkan hasil yang cukup optimal sehingga dapat membantu proses eksplorasi selanjutnya dalam pengembangan modul *embellishment* 3D.



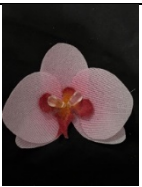
B. Eksplorasi Lanjutan

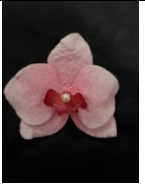
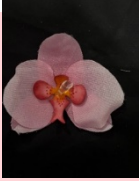
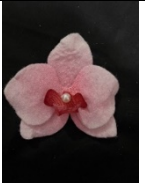
Pada eksplorasi lanjutan dilakukan untuk menentukan modul dengan tujuan untuk mendapatkan visual bunga anggrek bulan dengan karakteristik yang bulat, kokoh, dan tegak, serta peletakan material yang akan digunakan sebagai visual bunga anggrek bulan. Berikut merupakan hasil eksplorasi lanjutan

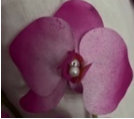

Tabel 2 Ekplorasi Lanjutan


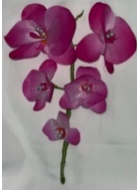
Alat dan bahan	Keterangan	Hasil Eksplorasi
a. Kain <i>foam</i> b. Kain asahi c. Manik-manik d. Pilo warna rose pink e. Cat akrilik f. Spidol fabric	a. Modul bunga di potong menggunakan gunting dengan ukuran 9 x 8 cm. b. Warnai bagian	



<p>g. <i>Heatgun</i> h. Kawat</p>	<p>kelopak bunga dengan menggunakan pilox. c. Warnai bagian <i>labellum</i> bunga dengan menggunakan cat akrilik dan detail <i>labellum</i> dengan menggunakan spidol <i>fabric</i>. d. Panaskan permukaan kain dengan menggunakan <i>heatgun</i>. e. Satukan seluruh bagian kelopak bunga, <i>labellum</i> dan manik-manik sebagai <i>column</i> dengan menggunakan kawat.</p> <p>Analisa: Pada eksplorasi ini tidak berpotensi untuk di lanjutkan karena dengan menggunakan kawat sebagai alat untuk menempelkan kelopak dengan <i>labellum</i> menghasilkan <i>labellum</i> tidak melekat dengan kencang.</p>		<p>bunga dengan menggunakan cat akrilik dan detail <i>labellum</i> dengan menggunakan spidol <i>fabric</i>. d. Panaskan permukaan kain dengan menggunakan <i>heatgun</i>. e. Satukan seluruh bagian kelopak bunga, <i>labellum</i> dan manik-manik sebagai <i>column</i> dengan menggunakan kawat.</p> <p>Analisa: Pada eksplorasi ini tidak berpotensi untuk di lanjutkan karena dengan menggunakan kawat sebagai alat untuk menempelkan kelopak dengan <i>labellum</i> sehingga tidak melekat dengan kencang.</p>	<p>bunga dengan menggunakan cat akrilik dan detail <i>labellum</i> dengan menggunakan spidol <i>fabric</i>. d. Panaskan permukaan kain dengan menggunakan <i>heatgun</i>. e. Satukan seluruh bagian kelopak bunga, <i>labellum</i> dan manik-manik sebagai <i>column</i> dengan menggunakan kawat.</p> <p>Analisa: Pada eksplorasi ini tidak berpotensi untuk di lanjutkan karena dengan menggunakan kawat sebagai alat untuk menempelkan kelopak dengan <i>labellum</i> sehingga tidak melekat dengan kencang.</p>	
<p>a. Kain foam b. Kain keras m 31 c. Manik-manik d. <i>Pilox</i> warna <i>rose pink</i> e. Cat akrilik f. Spidol <i>fabric</i> g. <i>Heatgun</i> h. Kawat</p>	<p>a. Modul bunga di potong menggunakan gunting dengan ukuran 9 x 8 cm. b. Warnai bagian kelopak bunga dengan menggunakan <i>pilox</i>. c. Warnai bagian <i>labellum</i></p>		<p>a. Kain flannel b. Kain foam c. Manik-manik d. <i>Pilox</i> warna <i>rose pink</i> e. Spidol <i>fabric</i> f. <i>Heatgun</i> g. Jarum & benang jahit</p>	<p>a. Modul bunga di potong menggunakan gunting dengan ukuran 9 x 8 cm. b. Warnai bagian kelopak Bunga dengan menggunakan <i>pilox</i>. c. Warnai bagian <i>labellum</i> bunga dengan menggunakan <i>pilox</i> dan detail <i>labellum</i> dengan menggunakan spidol <i>fabric</i>.</p>	




	<p>d. Panaskan permukaan kain dengan menggunakan <i>heatgun</i>.</p> <p>e. Satukan seluruh bagian kelopak bunga, <i>labellum</i> dan manik-manik sebagai <i>colum</i> dengan dijahit menggunakan benang.</p> <p>Analisa: Pada eksplorasi ini tidak berpotensi untuk di lanjutkan karena kain yang digunakan terlalu berat dan bentuk visual tidak meyerupai bunga anggrek bulan.</p>			<p>sebagai <i>colum</i> dengan menggunakan jarum dan benang jahit.</p> <p>Analisa: Pada eksplorasi ini, kelopak yang dihasilkan terlalu tipis dan tidak kokoh, sehingga pada eksplorasi ini tidak berpotensi untuk dikembangkan lebih dalam lagi.</p>	
<p>a. Kain asahi b. Kain pales c. Manik-manik d. <i>Pilox</i> warna <i>rose pink</i> e. Cat akrilik f. Spidol <i>fabric</i> g. <i>Heatgun</i> h. Jarum dan benang jahit</p>	<p>a. Modul bunga di potong menggunakan gunting dengan ukuran 9 x 8 cm. b. Warnai bagian kelopak Bunga dengan menggunakan <i>pilox</i>. c. Warnai bagian <i>labellum</i> bunga dengan menggunakan cat akrilik dan detail <i>labellum</i> dengan menggunakan spidol <i>fabric</i>. d. Panaskan permukaan kain dengan menggunakan <i>heatgun</i>. e. Satukan seluruh bagian kelopak bunga, <i>labellum</i> dan manik-manik</p>		<p>a. Kain keras m 31 b. Kain flannel c. Manik-manik d. <i>Pilox</i> warna <i>rose pink</i> e. Cat akrilik f. Spidol <i>fabric</i> g. <i>Heatgun</i> h. Jarum dan benang jahit</p>	<p>a. Modul bunga di potong menggunakan gunting dengan ukuran 9 x 8 cm b. Warnai bagian kelopak bunga dengan menggunakan <i>pilox</i> c. Warnai bagian <i>labellum</i> bunga dengan menggunakan cat akrilik dan detail <i>labellum</i> dengan menggunakan spidol <i>fabric</i> d. Panaskan permukaan kain dengan menggunakan <i>heatgun</i> e. Satukan seluruh bagian kelopak bunga, <i>labellum</i> dan manik-manik sebagai <i>colum</i> dengan dijahit menggunakan benang</p> <p>Analisa: Pada eksplorasi ini, visual modular bunga anggrek sudah</p>	



	<p>hampir menyerupai. Namun, tidak berpotensi untuk di lanjutkan karena hasil modular dengan menggunakan kain yang digunakan tidak terlihat <i>mixed material</i>.</p>			<p>lebih dalam lagi.</p>	
<p>a. Kain asahi b. Kain foam c. Manik-manik d. PiloX warna <i>rose pink</i> e. Cat akrilik f. Spidol <i>fabric</i> g. <i>Heatgun</i> h. Jarum dan benang jahit</p>	<p>a. Modul bunga di potong menggunakan gunting dengan ukuran 9 x 8 cm b. Warnai bagian kelopak Bunga dengan menggunakan <i>piloX</i> c. Warnai bagian <i>labellum</i> bunga dengan menggunakan cat akrilik dan detail <i>labellum</i> dengan menggunakan spidol <i>fabric</i> d. Panaskan permukaan kain dengan menggunakan <i>heatgun</i> e. Satukan seluruh bagian kelopak bunga, <i>labellum</i> dan manik-manik sebagai <i>colum</i> dengan menggunakan jarum dan benang jahit Analisa: Pada eksplorasi ini, bentuk bunga tidak terlihat <i>mixed material</i>, sehingga pada eksplorasi ini tidak berpotensi untuk dikembangkan</p>		<p>a. Kain flanel b. Kain keras m 31 c. Manik-manik d. <i>PiloX</i> warna <i>rose pink</i> e. Cat akrilik f. Spidol <i>fabric</i> g. <i>Heatgun</i> h. Jarum dan benang jahit</p>	<p>a. Modul bunga di potong menggunakan gunting dengan ukuran 9 x 8 cm. b. Warnai bagian kelopak bunga dengan menggunakan <i>piloX</i>. c. Warnai bagian <i>labellum</i> bunga dengan menggunakan cat akrilik dan detail <i>labellum</i> dengan menggunakan spidol <i>fabric</i>. d. Panaskan permukaan kain dengan menggunakan <i>heatgun</i>. e. Satukan seluruh bagian kelopak bunga, <i>labellum</i> dan manik-manik sebagai <i>colum</i> dengan jarum dan benang jahit. Analisa: Pada eksplorasi ini, bunga anggrek saat sudah disatukan menjadi modular dan di panaskan menggunakan <i>heatgun</i> kain yang digunakan tidak membentuk sebuah kelopak bunga anggrek bulan. Sehingga eksplorasi ini tidak berpotensi untuk di lanjutkan lebih dalam lagi.</p>	

<p>a. Kain pates b. Kain asahi c. Manik-manik d. <i>Pilox</i> warna magenta e. Cat akrilik f. <i>Spidol fabric</i> g. <i>Heatgun</i> h. Jarum dan benang jahit</p>	<p>a. Modul bunga di potong menggunakan teknik <i>lasercut</i> dengan ukuran 13 x 12 cm b. Warnai bagian kelopak Bunga dengan menggunakan <i>pilox</i> c. Warnai bagian <i>labellum</i> bunga dengan menggunakan cat akrilik dan detail <i>labellum</i> dengan menggunakan <i>spidol fabric</i> d. Panaskan permukaan kain dengan menggunakan <i>heatgun</i> e. Satukan seluruh bagian kelopak bunga, <i>labellum</i> dan manik-manik sebagai <i>colum</i> dengan jarum dan benang jahit</p> <p>Analisa : Visual modular bunga anggrek bulan sudah bervolume, warna dan tekstur kain sudah menyerupai bunga anggrek bulan. Namun, tidak terlihat <i>mixed material</i>. Sehingga eksplorasi ini tidak berpotensi untuk dilanjutkan lebih dalam lagi.</p>		<p>a. Kain pates b. Kain asahi c. Manik-manik d. <i>Pilox</i> warna magenta e. Cat akrilik f. <i>Spidol fabric</i> g. <i>Heatgun</i> h. Jarum dan benang jahit</p>	<p>a. Modul bunga di potong menggunakan teknik <i>lasercut</i> dengan ukuran 9 x 8 cm b. Warnai bagian kelopak Bunga dengan menggunakan <i>pilox</i> c. Warnai bagian <i>labellum</i> bunga dengan menggunakan cat akrilik dan detail <i>labellum</i> dengan menggunakan <i>spidol fabric</i> d. Panaskan permukaan kain dengan menggunakan <i>heatgun</i> e. Satukan seluruh bagian kelopak bunga, <i>labellum</i> dan manik-manik sebagai <i>colum</i> dengan jarum dan benang jahit</p> <p>Analisa: Visual modular bunga anggrek bulan sudah bervolume, warna dan tekstur kain sudah menyerupai bunga anggrek bulan. Namun, tidak terlihat <i>mixed material</i>. Sehingga eksplorasi ini tidak berpotensi untuk dilanjutkan lebih dalam lagi.</p>	
---	---	---	---	--	---

<p>a. Kain pales b. Kain asahi c. Manik-manik d. <i>Pilox</i> warna magenta e. Cat akrilik f. <i>Spidol fabric</i> g. <i>Heatgun</i> h. Jarum dan benang jahit</p>	<p>a. Modul bunga di potong menggunakan teknik lasercut dengan ukuran 7 x 6 cm. b. Warnai bagian kelopak Bunga dengan menggunakan pilox c. Warnai bagian <i>labellum</i> bunga dengan menggunakan cat akrilik dan detail <i>labellum</i> dengan menggunakan spidol fabric d. Panaskan permukaan kain dengan menggunakan <i>heatgun</i> e. Satukan seluruh bagian kelopak bunga, <i>labellum</i> dan manik-manik sebagai colum dengan jarum dan benang jahit.</p> <p>Analisa: Visual modular bunga anggrek bulan sudah bervolume, warna dan tekstur kain sudah menyerupai bunga anggrek bulan. Namun, tidak terlihat <i>mixed material</i>. Sehingga eksplorasi ini tidak berpotensi untuk dilanjutkan lebih dalam lagi.</p>		<p>a. Modular bunga anggrek bulan b. Kawat c. Kain tile berwarna hijau</p>	<p>a. Membuat ranting untuk menyatukan modular bunga anggrek bulan dengan menggunakan kawat dengan ukuran 30x13 cm yang dilapisi dengan menggunakan kain tile berwarna hijau b. Rangkai modular bunga anggrek bulan yang terdiri dari 1 jenis berukuran 7x6 cm, 2 jenis berukuran 9x8 cm, dan 2 jenis berukuran 13x12 cm c. Rangkai bunga dengan menggunakan ranting yang telah dibuat secara vertical dari ukuran yang paling besar berada di bagian atas dan ukuran paling kecil berada di paling bawah.</p> <p>Analisa : Visual modular bunga anggrek bulan yang telah dirangkai sudah bervolume, warna dan tekstur kain sudah menyerupai bunga anggrek bulan. Sehingga eksplorasi ini berpotensi untuk dilanjutkan lebih dalam lagi.</p>	
---	--	---	--	---	---

<p>a. Modular bunga anggrek bulan b. Kawat c. Kain tile berwarna hijau</p>	<p>a. Membuat ranting untuk menyatukan modular bunga anggrek bulan dengan menggunakan kawat dengan ukuran 40x12 cm yang dilapisi dengan menggunakan kain tile berwarna hijau b. Rangkai modular bunga anggrek bulan yang terdiri dari 1 jenis berukuran 7x6 cm, 1 jenis berukuran 9x8 cm, dan 1 jenis berukuran 13x12 cm c. Rangkai bunga dengan menggunakan ranting yang telah dibuat secara vertical dari ukuran yang paling besar berada di bagian atas dan ukuran paling kecil berada di paling bawah.</p> <p>Analisa : Visual modular bunga anggrek bulan yang telah dirangkai sudah bervolume, warna dan tekstur kain sudah menyerupai bunga anggrek bulan. Sehingga eksplorasi ini berpotensi untuk dilanjutkan lebih dalam lagi.</p>		<p>a. Modular bunga anggrek bulan b. Kawat c. Kain tile berwarna hijau</p>	<p>a. Membuat ranting untuk menyatukan modular bunga anggrek bulan dengan menggunakan kawat dengan ukuran 19x19 cm yang dilapisi dengan menggunakan kain tile berwarna hijau b. Rangkai modular bunga anggrek bulan yang terdiri dari 1 jenis berukuran 7x6 cm, 2 jenis berukuran 9x8 cm, dan 2 jenis berukuran 13x12 cm c. Rangkai bunga dengan menggunakan ranting yang telah dibuat dengan peletakan modular bunga anggrek bulan yang paling besar berada di tengah tengah dan modular bunga anggrek yang berukuran sedang serta kecil berada di bagian kanan atas dan kiri atas secara lebih menonjol.</p> <p>Analisa : Visual modular bunga anggrek bulan yang telah dirangkai sudah bervolume,</p>	
--	---	---	--	---	---

	warna dan tekstur kain sudah menyerupai bunga anggrek bulan. Sehingga eksplorasi ini berpotensi untuk dilanjutkan lebih dalam lagi.			Analisa : Visual modular daun bunga anggrek bulan sebagai pendukung dekorasi untuk rangkaian modular bunga anggrek bulan sudah cukup presisi tidak terlalu besar sehingga rangkain bunga anggrek bulan dapat menonjol, Sehingga eksplorasi ini berpotensi untuk dilanjutkan lebih dalam lagi.		
a. Kain tile berwarna hijau b. Jarum dan benang	a. Membuat daun bunga anggrek bulan menggunakan kain tile berwarna hijau dengan ukuran 13x6 cm sebagai penyempurna rangkaian bunga anggrek bulan Analisa : Visual modular daun bunga anggrek bulan sebagai pendukung dekorasi untuk rangkaian modular bunga anggrek bulan sudah cukup presisi tidak terlalu besar sehingga rangakain bunga anggrek bulan dapat menonjol. Sehingga eksplorasi ini berpotensi untuk dilanjutkan lebih dalam lagi.			a. Kain keras M31 b. kain asahi c. kain flanel d. manik manik pasir e. pilox warna magenta f. cat akrilik g. <i>heatgun</i> h. jarum dan benng jahit i. beads mutiara	a. Modul bunga di potong menggunakan teknik laser xut dengan ukuran 13x12 cm. b. warnai bagian kelopak bunga dengan menggunakan pilox. c. warnai bagian <i>labellum</i> bunga dengan menggunakan pilox dan cat akrilik berwarna kuning. d. panaskan permukaan kain dengan menggunakan <i>heatgun</i> . e. menggunakan teknik <i>beading</i> menggunakan manik manik pasir yang di jahit menggunakan jarum dan benang pada permukaan	
a. Kain tile berwarna hijau b. Jarum dan benang	a. Membuat daun bunga anggrek bulan menggunakan kain tile berwarna hijau dengan ukuran 19x6 cm sebagai penyempurna rangkaian bunga anggrek bulan.					

	<p>kain menyerupai serat bunga.</p> <p>f. satukan seluruh bagian kelopak bunga dan <i>labellum</i> dengan jarum dan benang jahit.</p> <p>Analisa : Modular sudah menyerupai bentuk visual bunga angrek bulan baik dari warna dan juga bentuk serta tekstur. Dengan menggunakan manik manik pasir sebagai serat kelopak bunga sehingga menyerupai visual dari bunga angrek bulan. Sehingga eksplorasi ini berpotensi untuk dilanjutkan lebih dalam lagi.</p>			<p>e. menggunakan teknik <i>beading</i> menggunakan manik manik pasir yang di jahit menggunakan jarum dan benang pada permukaan kain menyerupai serat bunga.</p> <p>f. satukan seluruh bagian kelopak bunga dan <i>labellum</i> dengan jarum dan benang jahit.</p> <p>Analisa : Modular sudah menyerupai bentuk visual bunga angrek bulan baik dari warna dan juga bentuk serta tekstur. Dengan menggunakan manik manik pasir sebagai serat kelopak bunga sehingga menyerupai visual dari bunga angrek bulan. Sehingga eksplorasi ini berpotensi untuk dilanjutkan lebih dalam lagi.</p>	
<p>a. Kain keras M31 b. kain asahi c. kain flanel d. manik manik pasir e. pilox warna magenta f. cat akrilik g. <i>heatgun</i> h. jarum dan benng jahit beads mutiara</p>	<p>a. Modul bunga di potong menggunakan teknik laser xut dengan ukuran 9x8 cm. b. warnai bagian kelopak bunga dengan menggunakan pilox. c. warnai bagian <i>labellum</i> bunga dengan menggunakan pilox dan cat akrilik berwarna kuning. d. panaskan permukaan kain dengan menggunakan <i>heatgun</i>.</p>		<p>a. Kain keras M31 b. kain asahi c. kain flanel d. manik manik pasir e. pilox warna magenta f. cat akrilik g. <i>heatgun</i> h. jarum dan benng jahit beads mutiara</p>	<p>a. Modul bunga di potong menggunakan teknik laser xut dengan ukuran 7x6 cm. b. warnai bagian kelopak bunga dengan menggunakan pilox. c. warnai bagian <i>labellum</i> bunga dengan menggunakan</p>	

	<p>pilox dan cat akrilik berwarna kuning.</p> <p>d. panaskan permukaan kain dengan menggunakan <i>heatgun</i>.</p> <p>e. menggunakan teknik <i>beading</i> menggunakan manik manik pasir yang di jahit menggunakan jarum dan benang pada permukaan kain menyerupai serat bunga.</p> <p>f. satukan seluruh bagian kelopak bunga dan <i>labellum</i> dengan jarum dan benang jahit.</p> <p>Analisa : Modular sudah menyerupai bentuk visual bunga anggrek bulan baik dari warna dan juga bentuk serta tekstur. Dengan menggunakan manik manik pasir sebagai serat kelopak bunga sehingga menyerupai visual dari bunga anggrek bulan. Sehingga eksplorasi ini berpotensi untuk dilanjutkan lebih dalam lagi.</p>	
--	--	--

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)

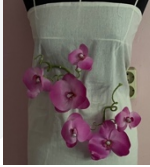
Kesimpulan: Material yang paling optimal untuk dijadikan sebagai modular bunga anggrek bulan yaitu dengan menggabungkan material

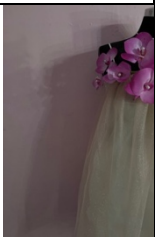
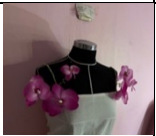
berupa kain keras M31, kain asahi dan kain flanel menjadi satu kesatuan dalam membentuk modular bunga anggrek bulan. Pada eksplorasi ini dipilih teknik pemotongan menggunakan *laser cut* dikarenakan lebih optimal dan efisien dalam pemotongan kelopak bunga anggrek bulan serta menggunakan *laser cut* dapat meminimalisir kesalahan di banding pemotongan menggunakan media gunting. Dipilih teknik *hot textile* dengan menggunakan *heatgun* untuk mendapatkan hasil tekstur gelombang yang cukup natural pada material, dan juga menggunakan teknik pewarnaan menggunakan *pilox* dan cat akrilik agar mendapat warna dan gradasi yang lebih natural dan menyerupai warna kelopak bunga anggrek bulan. Serta, menggunakan teknik *beading* dalam membuat detail serat pada kelopak bunga dikarenakan teknik *beading* cukup optimal untuk membentuk detail serat bunga anggrek bulan dan juga dapat menambah kesan mewah.

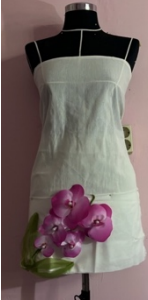


C. Eksplorasi Komposisi

Pada eksplorasi komposisi bertujuan untuk menemukan peletakan rangkaian modular bunga anggrek bulan dengan menggunakan material terpilih dan ukuran terpilih. Menentukan peletakan modular berdasarkan prinsip desain, berikut merupakan eksplorasi komposisi lanjutan.

Tabel 3 Eksplorasi Komposisi

Alat dan bahan	Hasil eksplorasi	Analisa Eksplorasi
<p>a. Modular <i>embellishment</i></p> <p>b. <i>Mannequin</i></p> <p>c. Kain</p>		<p>Modul <i>embellishment</i> yang digunakan yaitu menggunakan 2 modular <i>embellishment</i> bunga anggrek bulan yang telah dirangkai berukuran 19x19cm. Pada satu rangkaian terdapat 1 bunga anggrek bulan berukuran 7x6 cm 1 bunga anggrek bulan</p>

		berukuran 9x8 cm dan 1 bunga anggrek bulan berukuran 13x12 cm Penempatan komposisi rangkaian modular bunga anggrek bulan berada pada bagian <i>center</i> busana secara asimetris sehingga modular dapat ter <i>highlight</i> pada busana.			tidak terlihat terlalu terbuka.
a. Modular embelishment b. Mannequin c. Kain		Modul <i>embellishment</i> yang digunakan yaitu menggunakan lebih dari 1 modular <i>embellishment</i> bunga anggrek bulan yang telah dirangkai berukuran 30x13cm. Pada satu rangkaian terdapat 1 bunga anggrek bulan berukuran 7x6 cm, 2 bunga anggrek bulan berukuran 9x8 cm dan 2 bunga anggrek bulan berukuran 13x12 cm Pada eksplorasi ini penempatan modular bunga anggrek bulan berada pada bagian atas busana sebagai unsur dekoratif dan juga penempatan posisi pada bagian atas busana dapat membantu busana agar			Modul <i>embellishment</i> yang digunakan yaitu menggunakan 2 rangkaian bunga anggrek bulan yang berbeda. Modular bunga anggrek yang digunakan yaitu dengan menggabungkan 2 modular rangkaian bunga anggrek yang berukuran 40x12 cm dan 30x13 cm Pada satu rangkaian terdapat 1 bunga anggrek bulan berukuran 7x6 cm, 2 bunga anggrek bulan berukuran 9x8 cm, dan 2 bunga anggrek bulan berukuran 13x12 cm. Dan pada satu rangkaian lagi terdapat 1 bunga anggrek bulan berukuran 7x6 cm, 1 bunga anggrek bulan berukuran 9x8 cm dan 1 bunga anggrek bulan berukuran 13x12 cm
a. Modular embelishment b. Mannequin c. Kain		Modul <i>embellishment</i> yang digunakan yaitu menggunakan 2 modular <i>embellishment</i> yang sama yaitu berukuran 19x19 cm. Pada satu rangkaian terdapat 1			

		<p>bunga anggrek bulan berukuran 7x6 cm, 1 bunga anggrek bulan berukuran 9x8 cm, dan 1 bunga anggrek bulan berukuran 13x12 cm.</p>			<p>13x12 cm, 9x8 cm dan 7x6 cm.</p> <p>Pada eksplorasi ini peletakan modular sudah cukup optimal dan presisi. modular berada pada bagian kanan busana dan di posisikan secara asimetris menjadi satu rangkaian dengan menggunakan tali atau pita berwarna hijau sebagai batang bunga agar menyerupai rangakain asli bunga anggrek bulan.</p>
<p>a. Modular <i>embellishment</i> b. <i>Mannequin</i> c. Kain</p>		<p>Modul <i>embellishment</i> yang digunakan yaitu menggunakan modular <i>embellishment</i> bunga anggrek bulan yang telah dirangkai yaitu berukuran 30x13cm.</p> <p>Pada satu rangkaian terdapat 1 bunga anggrek bulan berukuran 7x6 cm, 2 bunga anggrek bulan berukuran 9x8 cm, dan 2 bunga anggrek bulan berukuran 13x12 cm. Pada eksplorasi ini, penempatan <i>embellishment</i> berada pada bagian bawah busana secara asimetris dengan menggunakan tambahan daun agar menyerupai tanaman bunga anggrek bulan asli.</p>			
<p>a. Modular <i>embellishment</i> b. <i>Mannequin</i> c. Kain</p>		<p>Modul <i>embellishment</i> yang di gunakan yaitu menggunakan modular <i>embellishment</i> berukuran</p>		<p>a. Modular <i>embellishment</i> b. <i>Mannequin</i> c. Kain</p>	 <p>Modul <i>embellishment</i> yang di gunakan yaitu menggunakan modular <i>embellishment</i> berukuran 13x12 cm, 9x8 cm dan 7x6 cm.</p> <p>Pada eksplorasi ini peletakan modular sudah cukup optimal dan presisi, modular berada pada bagian sebelah kiri busana dan di posisikan secara asimetris menjadi satu rangkaian dengan menggunakan tali atau pita berwarna hijau sebagai batang bunga agar menyerupai rangakain asli bunga anggrek bulan.</p>

--	--	--

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)

Kesimpulan: Bahwa ukuran modul *embellishment* yang optimal untuk di aplikasikan pada busana yaitu modular bunga anggrek berukuran 13x12 cm, 9x8 cm, dan 7x6 cm. Modular di susun menjadi rangkaian bunga menggunakan pita berbahan suede. Hal ini karena modular *embellishment* tersebut memiliki proporsi yang sesuai sehingga modul ini cukup optimal untuk diaplikasikan pada busana. Pada eksplorasi komposisi ini dipilih desain yang simple dengan menggunakan 3-4 *embellishment* di setiap busananya dikarenakan sangat cocok untuk di gunakan pada acara pesta, khususnya untuk acara pesta pada pagi hari yang di *design* simple dan tidak terlalu mencolok ataupun mengkilap.

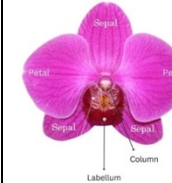
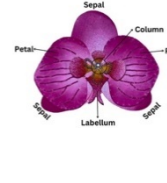
Pada komposisi terpilih memiliki prinsip desain kesatuan karena pada eksplorasi ini menggabungkan 2 modular rangkaian bunga anggrek yang berbeda dan juga menjadikan *embellishment* sangat menonjol. Memiliki unsur rupa yaitu bentuk karena bunga anggrek memiliki bentuk yang khas sehingga representasinya dalam seni rupa dapat dianggap sebagai unsur bentuk. Juga memiliki unsur rupa berupa warna karena pada visual bunga anggrek ini menggunakan warna yang cerah. Serta, memiliki unsur seni rupa berupa tekstur, dikarenakan pada visual bunga anggrek bulan memiliki kelopak dan bagian lainnya yang memberikan dimensi fisik pada permukaan.

D. Eksplorasi Terpilih

Setelah melewati beberapa tahap ekplorasi, terpilihlah beberapa eksplorasi yang paling optimal untuk diaplikasikan pada produk *fashion*. Berikut merupakan modul eksplorasi terpilih:

Table 4 Eksplorasi Terpilih

Anatomi Bunga Asli	Hasil Eksplorasi	Keterangan
--------------------	------------------	------------

		<p>Merupakan hasil eksplorasi lanjutan II yaitu mengkombinasikan material kain keras M31 sebagai visualisasi dari sepal, kain asahi sebagai visualisasi dari petal, dan juga kain flanel sebagai visualisasi dari <i>labelum</i> serta menggunakan beads mutiara sebagai <i>column</i>. Modul ini dibuat dalam 3 ukuran yaitu berukuran 7x6 cm, 9x8 cm, dan 13x12 cm. Menggunakan teknik <i>hot textile</i> dan untuk pewarnaannya menggunakan <i>pilox</i> dan cat akrilik serta menggunakan tekik <i>beading</i> untuk detail garis serat dari kelopak bunga anggrek bulan..</p>
--	---	--

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)

Kesimpulan: Eksplorasi terpilih ini merupakan hasil eksplorasi yang paling optimal untuk di jadikan sebagai modular *embellishment* pada produk busana pesta. Proses eksplorasi ini telah mencapai tujuan dari penelitian ini yaitu menciptakan visualisasi bunga anggrek bulan dengan menggunakan teknik *embellishment mixed material* yang akan diaplikasikan pada busana pesta. Memiliki prinsip rupa yaitu kesatuan, dikarenakan memiliki keseimbangan, irama, proporsi, penekan, dan keselarasan dalam satu kesatuan. Serta, memiliki unsur rupa yaitu bentuk karena bunga anggrek memiliki bentuk yang khas sehingga representasinya dalam seni rupa dapat dianggap sebagai unsur bentuk. Juga memiliki unsur rupa berupa warna karena pada visual bunga anggrek ini menggunakan warna yang cerah. Serta, memiliki unsur seni rupa berupa tekstur, dikarenakan pada visual bunga anggrek

bulan memiliki kelopak dan bagian lainnya yang memberikan dimensi fisik pada permukaan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam laporan tugas akhir yang berjudul “Adaptasi Visual Bunga Anggrek Bulan Dengan Teknik *Embellishment Mixed Material* Pada Busana Pesta” maka dapat disimpulkan bahwa:

Teknik yang paling tepat dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik hot textile, menggunakan lasercut untuk memotong kain di karenakan lasercut menghasilkan bentuk potonga yang presisi dan efisien, serta menggunakan heatgun untuk membentuk kelopak secara natural. Selain itu menggunakan teknik pewarnaan dengan menggunakan pilox berwarna magenta pada bagian kelopak dan cat akrilik pada bagian labellum bunga. Serta menggunakan teknik beading untuk menciptakan detail serat pada kelopak bunga anggrek bulan. Modular bunga anggrek bulan sebagai *embellishment* disusun pada sebuah produk busana pesta dengan menggunakan prinsip rupa berupa kesatuan untuk menciptakan komposisi yang harmonis.

Hasil akhir dari penelitian ini yaitu menghasilkan busana pesta dengan *design* yang simple dan optimal untuk di gunakan pada acara pesta pagi, dikarenakan memiliki *design* yang simple dan warna warna yang lembut serta elemen pada busanya nya tidak terlalu mencolok. Menggunakan material berupa tekstil yang bersifat halus dan lembut.

Daftar Pustaka

- Agustina Siagian, M. C., Suki Delphia, C., & Hana Fairuz, S. (2020). *Study Of Processing The Shells As Embellishment Material With Beading Techniques*. *Journal Of Wastes And Biomass Management*, 3(2), 49–52. <https://doi.org/10.26480/jwbm.02.2021.49.52>
- Aulina, T. R., & Permatasari, I. (2022). Penerapan Unsur Dekoratif Sisik Ikan Gurami Pada Kain Tenun Lurik Untuk Busana Kebaya. Open Library Telkom University.
- Monisia, R. D. (2020). Pengolahan Kulit Sintetis Menjadi *Embellishment* Dekoratif Untuk Busana *Demi Couture*.
- Muthia, S. R. H. (2022). Penggabungan Plastik LDPE Dengan Kain Tulle Sebagai *Embellishment* Tiga Dimensi Pada Produk *Fashion*. Telkom University.
- Neneng, Z. S. (2020). Pengolahan *Mixed Material* Sebagai Alternatif Lain Untuk Variasi Pada *Embellishment*. Open Library Telkom University.
- Nikmah, Z. C., Slamet, W., & Kristanto, B. A. (2017). Aplikasi silika dan NAA terhadap pertumbuhan Anggrek Bulan (*Phalaenopsis amabilis* L.) pada tahap aklimatisasi. *Journal of Agro Complex*, 1(3), 101. <https://doi.org/10.14710/joac.1.3.101-110>
- Rahmah, A. (2022, May 23). Apa Saja 3 Bunga Nasional Indonesia, Kenali Ciri-cirinya. Detik.Com. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6090988/apa-saja-3-bunga-nasional-indonesia-kenali-ciri-cirinya>
- Renanda Pramitha Rondani, Teguh Soedarto, & Dona Wahyuning Laily. (2023). Pengaruh Bauran Pemasaran terhadap Keputusan Pembelian Anggrek di DD *Orchid Nursery* Kecamatan Junrejo Kabupaten Batu. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 1169.
- Risanti, D. (2020). Bunga Anggrek Bulan Sebagai Sumber Ide Penciptaan Motif Batik Untuk Busana Pesta. Institut Seni Indonesia, 1.
- Susi, M. (2022). Karakter Ekspresi Spesifik Planlet Anggrek Bulan [*Phalaenopsis amabilis* (L.) Bl.] Hasil Seleksi In Vitro Yang Diinduksi Larutan Atonik Dalam PEG 6000.
- Sumardani, S., & Pipin Tresna, dan P. (2021). *Jurnal Teknologi Busana Dan Boga Penerapan Beading Embroidery Dengan Kombinasi Cabochon Technique Sebagai Hiasan Pada Evening Gown* (Vol. 9, Issue 2). <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/teknobuga/index>
- Syifa Aurellia. A. K. (2023). Penerapan *Embellishment* Menggunakan *Mixed Material* Pada Produk *Fashion* Dengan Inspirasi Anggrek Bulan.
- Treadhani, A. A., Siagian, M. C. A., Febriani, R., Telekomunikasi, J., Buah, T., & Bandung, B. (2023). Pengembangan Metode *Mixed Material* Berbahan Mika PVC Dan Kain Organza Sebagai *Embellishment* Tiga Dimensi Pada Busana Wanita (Vol. 10, Issue 3).

Triyanto, R. A. (2018). Bunga Anggrek Sebagai Ide Dasar Penciptaan Motif Batik Busana Wanita

